

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang dijabarkan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa proses transformasi berdasarkan ide penciptaan berupa narasi gempa Jogja 27 Mei 2006 dilakukan dengan melalui tiga tahap. Pertama adalah pemaknaan tragedi gempa yaitu proses penggalian akan makna tragedi gempa tersebut bagi penulis dengan cara kontemplasi. Penggalian makna tersebut menghasilkan sebuah pemikiran filosofis yaitu sebuah ke"tiada"an adalah proses pemaknaan arti ke"ada"an. Kedua adalah penjabaran makna ke dalam bentuk ilustrasi naratif. Ilustrasi naratif tersebut menceritakan pengalaman estetis berupa suasana yang terjadi di lapangan secara kronologis mulai dari beberapa saat sebelum terjadi gempa sampai dengan pasca gempa. Proses ketiga adalah pemetaan kata kunci yang berkaitan dengan narasi. Kemudian dilakukan metamorfosis terhadap kata kunci tersebut menjadi simbol tekstur yang mempresentasikan suasana dan ekspresinya. Sebagai hasil transformasi, terciptalah 30 simbol tekstur yang kemudian dijadikan notasi sebagai material utama penyusunan komposisi dan permainan improvisasi. Dari 30 simbol tekstur yang tercipta, ditinjau dari jenis tekstur dan pengolahannya terdapat 4 kategori yaitu tesktur pola, tekstur partikel, tekstur garis, tekstur kasar.

Implementasi hasil transformasi ide penciptaan adalah penyusunan notasi yang merupakan hasil transformasi ide ke dalam komposisi. Proses penyusunan komposisi yang dilakukan merupakan metafora dari narasi, di mana semua

peletakan notasi mengacu kepada suasana yang digambarkan melalui narasi. Komposisi tersebut kemudian direalisasikan dengan menggunakan gramatikal *free jazz* yang berupa permainan improvisasi berdasarkan simbol tekstur yang telah disusun. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, permainan improvisasi para pemain merupakan wujud pemaknaan mereka terhadap simbol tekstur dan narasi dengan tetap membawa kebiasaan permainan *free jazz* pada umumnya. Kebiasaan tersebut berupa *call and response*, *group flow*, *gesture*, dan pemilihan ritme serta pengkalimatan. Hasil bunyi dari komposisi ini berupa permainan improvisasi para pemain yang tetap menggunakan kebiasaan permainan *standard jazz* yang diolah secara tidak konvensional sebagai material improvisasi. Sebagai hasil dari implementasi, terciptalah sebuah komposisi yang secara keseluruhan memiliki tekstur *hybrid* atau campuran. Komposisi ini mencampur tekstur yang bersifat monofoni, homofoni, polifoni, dan heterofoni di mana semua sifat tekstur tersebut dilebur menjadi satu dalam waktu yang mayoritas hampir bersamaan. Secara tidak langsung komposisi ini memiliki kesamaan dengan gaya lukisan surealis di mana gaya ini sering menggunakan bermacam-macam jenis tekstur yang di campurkan untuk menggambarkan sebuah objek nyata dengan menambahkan pemaknaan baik yang bersifat filosofis maupun fantasi.

## B. Saran

1. Untuk membuat komposisi dengan gaya *free jazz* sebaiknya disertai dengan pemahaman kebiasaan gramatikal permainan *jazz standard* agar benar-benar mengetahui apa yang akan dikembangkan dan diolah secara tidak konvensional.

2. Dalam perancangan komposisi yang mengolah improvisasi tekstural sebaiknya dimulai dengan membuat sketsa dan pengorganisasian tekstur yang akan dipakai agar proses implementasi tidak terhambat dan meminimalisir masuknya ide-ide baru yang tidak ada korelasi dengan tujuan utama.
3. Sebaiknya tidak membuat notasi terlalu ketat untuk karya improvisasi karena penggunaan notasi yang terlalu ketat akan mempersempit ruang improvisasi.
4. Direksi permainan berupa *performance notes* yang gamblang dan narasi yang mendetil sangat membantu penyampaian pesan komposisi secara maksimal.
5. Dalam permainan improvisasi sangat dibutuhkan kesadaran terhadap unsur-unsur kompositoris. Oleh karena itu, pemilihan pemain menjadi faktor yang sangat penting bagi keberhasilan komposisi.
6. Dihubungkan dalam konteks pembelajaran komposisi di ISI Yogyakarta, pelatihan improvisasi sangat penting untuk diajarkan dalam perkuliahan yang berkaitan dengan komposisi agar kepekaan terhadap ide kreatifitas mahasiswa terasah. Karena pada dasarnya sebuah permainan improvisasi adalah kegiatan berkomposisi secara spontan.
7. Demikian juga, sebaiknya kurikulum kuliah komposisi dimulai dengan membangkitkan kesadaran mahasiswa terhadap fenomena bunyi agar mahasiswa lebih memahami esensi dasar berkomposisi dan tidak terjebak nantinya. Hal tersebut dibutuhkan koordinasi antar dosen agar penyusunan bahan ajar semakin berkorelasi, bersinergi dan saling menunjang satu sama lain.

### Daftar Pustaka

- Cope, David. 1984. *New Direction in Music*. United States: Wm. C. Brown Publishers.
- Cope, David. 1997. *Techniques of The Contemporary Composer*. United States: Schirmer.
- Hodson, Robert. 2007. *Interaction, Improvisation, and Interplay in Jazz*. New York: Routledge.
- Jani, Christou. 2000. *The Work and Temperament of a Greek Composer*. Amsterdam: Harwood Academic Publishers.
- Johnson, Julian. 1999. *Webern and the Transformation of Nature*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Jost, Ekkehard. 1974. *Free Jazz : ed. 1*. USA: DaCapo Press.
- Kotska, Stefan. 2006. *Materials and Techniques of Twentieth-Century Music*. New Jersey: Pearson Education.
- Mack, Dieter. 2009. *Sejarah Musik : Jilid 4*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Mazzola, Guerino. 2009. *Flow, Gesture, and Space in Free Jazz*. Minneapolis: Springer.
- McDermott, J.H., Eero P. Simoncelli. 2011. *Sound Texture Perception via Statistics of Auditory Periphery: Evidence from Sound Synthesis*. New York: Neuron Article.
- Nettl, Bruno. 1974. *Thought on Improvisation: A Comparative Approach*. England: Oxford University Press.
- Sadie, Stanley (ed.). 1980. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians : Vol. 19*. United States: Kingport Press Inc.
- Schmidt-Jones, Catherine. 2013. *The Basic Elements of Music*. California: Textbook Equity Publishers.
- Stein, Leon. 1979. *Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Forms*. United States: Alfred.
- Stone, Kurt. 1980. *Music Notation in The Twentieth Century*. New York: W.W. Norton & Company.
- Szwed, John. 2013. *Memahami dan Menikmati Jazz*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

### Daftar Wawancara

- Danar, Gatot. 2017. *Interview tentang cara menyusun komposisi improvisasi dan indeterminasi di Rumah Pribadi, Dongkelan Yogyakarta.*
- Koapaha, Royke B.. 2017. *Interview tentang metode penciptaan musik di Melting Pot Coffee Shop, Jl. Suryodiningratan No. 37-B Yogyakarta.*
- Wartono, Aji. 2017. *Interview tentang gramatikal permainan free jazz di Wartajazz, Jl. Munggur Yogyakarta.*

### Webtografi

- Alchetron. 2017. *Artikulation (Ligeti)*. Diakses 3 Mei 2017. [https://alchetron.com/Artikulation-\(Ligeti\)-1759729-W#](https://alchetron.com/Artikulation-(Ligeti)-1759729-W#).
- Encyclopedia Britannica. (1998, 20 Juli). *Free Jazz*. Diakses 17 Mei 2017. <https://www.britannica.com/art/free-jazz>.
- Encyclopedia Britannica. (1998, 20 Juli). *Improvisation*. Diakses 17 Mei 2017. <https://www.britannica.com/art/improvisation-music>.
- Textbook Equity. (2013, 9 September). *The Basic Elements of Music*. Diakses 16 Juli 2017. <https://www.textbookequity.org/the-basic-elements-of-music/>.
- Wibisono, Satrio. (2008, 8 September). *Tekstur*. Diakses 14 Juli 2017. <http://satriowibisono.blogspot.co.id/2008/09/tekstur.html>.
- Wikipedia. (2017, 16 April). *European Free Jazz*. Diakses 10 Mei 2017. [https://en.wikipedia.org/wiki/European\\_free\\_jazz](https://en.wikipedia.org/wiki/European_free_jazz).
- Wikipedia. (2017, 27 Mei). *Avant-Garde Jazz*. Diakses 10 Mei 2017. [https://en.wikipedia.org/wiki/Avant-garde\\_jazz](https://en.wikipedia.org/wiki/Avant-garde_jazz).
- Wikipedia. (2017, 31 Januari). *Free Improvisation*. Diakses 10 Mei 2017. [https://en.wikipedia.org/wiki/Free\\_improvisation](https://en.wikipedia.org/wiki/Free_improvisation).